

**KONFLIK JALAN UMUM ANTARA WARGA DAN PEMILIK LAHAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PARIT BARU DESA SUNGAI
SEBESI KECAMATAN KUNDUR KABUPATEN KARIMUN**

Oleh :

HENDRI KURNIAWAN

160569201026

160569201026@student.umrah.ac.id

ABSTRAK

Konflik yang terjadi di RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru Desa Sungai Sebesi Kecamatan Kundur yakni Permasalahan konflik jalan, konflik di RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru Desa Sungai Sebesi Kecamatan Kundur ini yang mana penggunaan jalan oleh angkutan-angkutan barang atau pembawa buah-buahan dengan kendaraan bermuatan besar yang membuat jalan umum untuk menuju akses ke kota terkendala dan rusak, dan konflik penggunaan jalan yang terjadi saat ini di pengaruhi oleh beberapa aspek, salah satu di antaranya transportasi yang membawa sawit serta pemilik lahan kelapa sawit. Fenomena ini peneliti kaji secara mendalam dengan menggunakan teori konflik Lewis A. Coser (Juju dan Kun Maryati 2007: 54) Lewis A. Coser menerangkan bahwa konflik sosial adalah perselisihan mengenai nilai-nilai ataupun tuntutan berkenaan dengan status, kuasa, dan sumber-sumber kekayaan yang persediaannya. Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan maksud untuk memahami permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian yakni mahasiswa seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Semua hasil yang diperoleh dideskripsikan secara holistik melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah terjadi konflik Konflik sosial antara masyarakat dan petani, tengkulak, serta supir kendaraan berat beroda empat dan enam di RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru Desa Sungai Sebesi Kecamatan Kundur, dengan adanya konflik yang terjadi yang berbuntut pada penutupan akses jalan di RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru Desa Sungai Sebesi Kecamatan Kundur maka sejumlah besar masyarakat RT 05 melakukan protes dengan menutup akses jalan dan melaporkan permasalahan tersebut tentang kejadian ini kepada kepala desa.

Kata Kunci : Jalan Raya, Masyarakat, Konflik.

PUBLIC ROAD CONFLICT BETWEEN RESIDENTS AND LAND OWNERS OF OIL PALM PLANTATIONS IN PARIT Baru VILLAGE SUNGAI SEBESI, KUNDUR DISTRICT, KARIMUN REGENCY

By :
HENDRI KURNIAWAN
160569201026
160569201026@student.umrah.ac.id

ABSTRAK

The conflict that occurred in RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru, Sungai Sebesi Village, Kundur District, namely the problem of road conflicts, conflicts in RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru, Sungai Sebesi Village, Kundur District, where the use of the road by goods transporters or fruit carriers with large-loaded vehicles that make public roads to access the city constrained and damaged, and the current road use conflicts are influenced by several aspects, one of which is transportation that brings palm oil and oil palm land owners. This phenomenon is studied in depth using the conflict theory Lewis A. Coser (Juju and Kun Maryati 2007: 54) Lewis A. Coser explains that social conflict is a dispute about values or demands regarding status, power, and sources of wealth. which is in stock. Researchers conducted this study using qualitative methods with the aim of understanding the problems experienced by the research subjects namely students such as behavior, perception, motivation, action. All the results obtained are described holistically through descriptions in the form of words and language as well as behaviors that can be observed directly. Based on the results of the research conducted, there has been a conflict of social conflict between the community and farmers, middlemen, and drivers of four and six-wheeled heavy vehicles in RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru, Sungai Sebesi Village, Kundur District, with conflicts that occurred which resulted in the closure of road access In RT 05 RW 02 Dusun Parit Baru, Sungai Sebesi Village, Kundur District, a large number of people from RT 05 protested by closing access roads and reporting the problem to the village head.

Keywords: Highway, Community, Conflict.